ABSTRAK

Fathir Putra Wibawa (2026). Implementasi Pemberian Seduhan Daun Cincau Hijau Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pandanwangi Kota Malang. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Lucia Retnowati, SST.,M.Kes

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang sering terjadi pada lansia akibat penurunan elastisitas pembuluh darah dan perubahan fisiologis proses penuaan. Penatalaksanaan hipertensi tidak hanya dilakukan secara farmakologis, tetapi juga dapat melalui terapi nonfarmakologis, salah satunya dengan pemberian seduhan daun cincau hijau. Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi pemberian seduhan daun cincau hijau dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua lansia penderita hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi. Intervensi dilakukan selama 4 hari dengan pemberian seduhan daun cincau hijau sehari sekali dan dilakukan pemantauan tekanan darah setiap hari. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada kedua subjek setelah pemberian seduhan daun cincau hijau, disertai berkurangnya keluhan seperti pusing, lemas, dan rasa berat pada tengkuk. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa seduhan daun cincau hijau dapat digunakan sebagai terapi komplementer nonfarmakologis untuk membantu menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian eksperimental agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan optimal.

Kata kunci: hipertensi, lansia, daun cincau hijau, tekanan darah, terapi nonfarmakologis

ABSTRACT

Fathir Putra Wibawa (2026). Implementation of Green Grass Jelly Leaf Decoction Administration to Reduce Blood Pressure in Elderly Patients with Hypertension in the Working Area of Pandanwangi Public Health Center, Malang City. Scientific Case Study Paper, Diploma III Nursing Study Program Malang, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Supervisor: Lucia Retnowati, SST., M.Kes.

Hypertension is one of the most common non-communicable diseases experienced by older adults due to decreased blood vessel elasticity and physiological changes associated with aging. Hypertension management can be carried out not only pharmacologically but also through non-pharmacological therapy, one of which is the administration of green grass jelly leaf infusion. This study aimed to determine the implementation of green grass jelly leaf infusion in reducing blood pressure among elderly patients with hypertension in the working area of Puskesmas Pandanwangi. The research used a descriptive design with a case study approach involving two elderly subjects with hypertension who met the inclusion criteria. The intervention was conducted for 14 days by administering green grass jelly leaf infusion once daily, accompanied by daily blood pressure monitoring. The results showed a decrease in both systolic and diastolic blood pressure in both subjects after the administration of the infusion, along with reduced complaints such as dizziness, fatigue, and neck stiffness. In conclusion, green grass jelly leaf infusion can be used as a complementary non-pharmacological therapy to help reduce blood pressure in elderly patients with hypertension. Future researchers are expected to use larger sample sizes and experimental research methods to obtain more accurate and optimal results.

Keywords: hypertension, elderly, green grass jelly leaves, blood pressure, non-pharmacological therapy.